

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini merupakan proses mencari atau menemukan fakta atau realitas secara sistematis yang diinterpretasikan oleh para individu. Fokus penelitian ini dibatasi agar memberikan kemudahan dalam proses penelitian dan pengolahan data, yaitu untuk meneliti bagaimana proses perencanaan komunikasi. Peneliti kualitatif sebagai aktor utama berperan untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari yang ditemukannya.

Berkaitan dengan judul penelitian terkait dengan model perencanaan komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada proses pembangunan, dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan didukung data kualitatif sebagaimana peneliti berusaha untuk mengungkapkan suatu fakta atau realita terkait dengan permasalahan yang terjadi pada fokus dan lokus kajian penelitian yang keberadaannya tentunya berada pada wilayah penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau suatu yang darinya ingin diperoleh keterangan terkait dengan Perencanaan Komunikasi Wali Nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada proses pembangunan. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebanyak 10 orang yang berada dalam ruang lingkup kerja sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan.

Kriteria informan yang peneliti tentukan sesuai dengan masalah penelitian ini adalah:

1. Orang-orang yang berada distruktur pengambil kebijakan proses pembangunan di nagari
2. Orang-orang yang memang melakukan aktivitas kebijakan yang berkaitan dengan pengambil kebijakan proses pembangunan di nagari
3. Orang-orang yang berpartisipasi dalam proses pembangunan di nagari

Dari kriteria informan yang peneliti tentukan tersebut, maka diperoleh sebelas (11) informan yang memiliki kriteria dalam penelitian. Informan penelitian ini sebagai berikut:

1. Wali Nagari III KOTO : Bapak Willy Adha, S.Sy
2. Sekretaris Wali Nagari III KOTO : Fitri Yanti, A.Md
3. Ketua Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari (BPRN) : Latradoni, Dt.
Paduko Basa
4. Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) : Dt. Majo Nan Sati
5. Kepala Jorong Galogandang : Adrisiswanto
6. Masyarakat Nagari III KOTO :
 - a. Alda Gresia
 - b. Linda Gusti
 - c. Bapak Dunio
 - d. Aldi Perwira

e. Asnimar Hamid

f. Lili Suriani

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Kantor Wali Nagari III KOTO yang terletak tepatnya di Nagari III KOTO, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian antara lain:

1. Data Premier

Yang menjadi data primer peneliti adalah data yang langsung didapatkan dari wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.

2. Data Sekunder

Yang menjadi data sekunder peneliti adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada. Data ini disebut juga data tidak langsung, yaitu data yang didapatkan dari dokumen, internet, koran, dan data-data di kantor Wali Nagari III KOTO, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi, arsip dan lainnya oleh lembaga tertentu yang di publikasikannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan gerakan utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang sesuai dengan penelitian.¹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala atau gejala pada subjek penelitian diamati dan dicatat secara metodis dengan menggunakan teknik observasi. Observasi langsung yang dimaksud dengan pengamatan, dan pencatatan secara menyeluruh dan metodis atas kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan yang diteliti itulah yang dimaksud dengan observasi.²

Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah model perencanaan komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada proses pembangunan. Peneliti akan melakukan observasi tentang Analisis dan riset terlebih dahulu. Analisis dan riset dilakukan sebagai langkah awal untuk mendiagnosis atau mengetahui permasalahan yang dihadapi, sesudah itu perumusan kebijakan yang mencakup strategi yang akan digunakan oleh wali nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Nagari III KOTO.

¹*Ibid.*, h. 308

² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) h.106

Setelah perumusan kebijakan, selanjutnya adalah tahap perencanaan pelaksanaan yang sudah ditetapkan sumber daya yang akan digerakkan, antara lain tenaga, dana, dan fasilitas, sedangkan pada tahap kegiatan komunikasi adalah tindakan yang harus dilakukan, yakni membuat dan menyebarluaskan informasi baik melalui media massa maupun melalui saluran-saluran komunikasi lainnya.

Tahap selanjutnya adalah umpan balik dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan. Publik sebagai komponen kedua yang menjadi sasaran kegiatan organisasi. Umpan balik dapat diketahui melalui riset dengan cara mendengarkan kuesioner, wawancara, atau melalui focus group discussion. Tujuannya untuk mengetahui pendapat, ide, keluhan, dan saran dari khalayak. Berdasarkan pendapat, ide, keluhan, dan saran dari khalayak tersebut dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan, peningkatan, dan penyesuaian program yang akan dilakukan oleh organisasi atau lembaga pelaksana.³

Peneliti juga akan melakukan Observasi Partisipan dimana merupakan suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Artinya peneliti akan mengikuti wali nagari ketika melakukan aktivitas pekerjaannya dan mengamati langkah- langkah yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada proses pembangunan di nagari tersebut.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, lebih lanjut Moleong juga menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu wawancara dengan terwawancara.⁴

Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara yang berhubungan dengan model perencanaan komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada proses pembangunan. Peneliti akan mewawancarai bagaimana analisis dan riset yang dilakukan, setelah itu bagaimana merumuskan kebijakan lalu perencanaan komunikasi apa yang akan dilakukan oleh wali nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan cara mengimplementasikan perencanaan komunikasi tersebut.

Setelah itu peneliti akan mewawancarai masyarakat di Nagari III KOTO untuk mengetahui bagaimana respon atau umpan balik dan juga evaluasi dari masyarakat Nagari III KOTO pada model perencanaan komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada proses pembangunan yang dilakukan oleh wali nagari.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2010), h.186

menggunakan pertanyaan tidak baku atau umum. Pertanyaan yang diajukan peneliti sesuai dengan keadaan responden dan percakapan yang diharapkan mengalir dan apa adanya tanpa adanya paksaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka. Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.

2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.⁵



⁵ Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004)